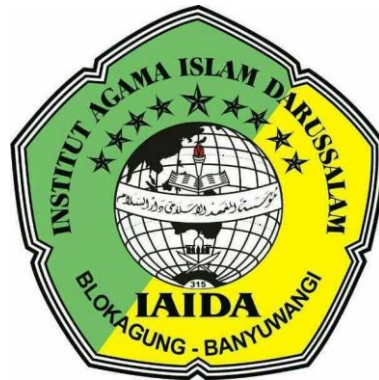


SKRIPSI

**PENERAPAN KITAB IKHTISHAR NAHWIYYAH DALAM
PEMBELAJARAN QAWA'ID BAHASA ARAB DI MA'HAD
DARUL MUTA'ALLIMIN MADRASAH ALIYAH NEGERI 1
BANYUWANGI TAHUN 2021/2022**



Oleh :

NAILI YATURROCHMAH

NIM : 18112110006

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM

(IAIDA)

BLOKAGUNG BANYUWANGI

2022

HALAMAN PRASYARAT GELAR

**PENERAPAN KITAB IKHTISHAR NAHWIYYAH DALAM
PEMBELAJARAN QAWA'ID BAHASA ARAB DI MA'HAD DARUL
MUTA'ALLIMIN MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 BANYUWANGI
TAHUN 2021/2022**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan

Program Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

NAILI YATURROCHMAH

NIM : 18112110006

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM

(IAIDA)

BLOKAGUNG BANYUWANGI

2022

موافق المشرف

إن البحث الجامعي تحت عنوان :

تطبيق كتاب اختصار النحوية في تعليم قواعد اللغة العربية في معهد دار

المتعلمين مدرسة العالية الحكومية الأولى بانينوانجي للسنة الدراسية

٢٠٢١ / ٢٠٢٢ م

قد وافق به لتقديمه في اختبار البحث الجامعي

وذلك في : الخميس، ٧ أبريل ٢٠٢٢

الاعتماد،



رئيس قسم تعليم اللغة العربية

الهام نور خالق الماجستير

رقم التوظيف : ٣١٥١٤٢٦٠٣٨٩٠١

المشرف

الهام نور خالق الماجستير

رقم التوظيف : ٣١٥١٤٢٦٠٣٨٩٠١

الاعتماد من طرف لجنة المناقشة

أن بحث الجامعي على اسم نيلية الرحمة قد نقشت به أمام لجنة المناقشة لكلية التربية والتعليم بجامعة دار السلام الإسلامية في تاريخ:

٧ أبريل ٢٠٢٢

وقد ورد وقرر قبوله شرطا للحصول على درجة البكالوريوس في تعليم اللغة العربية .

وتتكون لجنة المناقشة من فخامة :

رئيس اللجنة

الهام نور خالق الماجستير

رقم التوظيف : ٣١٥١٤٢٦٠٣٨٩٠١

المناقش الثاني



محمد عليك نصرالله الماجستير

رقم التوظيف : ٣١٥٠٨٢٧٠٩٨٣٠١

المناقشة الأول



أنيس لطيفة الإنسانية الماجستير

رقم التوظيف : ٣١٥١٨٠٧٠١٩٢٠١

عميدة كلية التربية والتعليم

الدكتورة ستي أئمة الماجستير

رقم التوظيف : ٣١٥٠٨٠١٠٥٨٠٠١

بيان صحة الكتابة

بسم الله الرحمن الرحيم

الموقع في التالي :

اسم : نيلية الرحمة
رقم القيد : ١٨١١٢١١٠٠٠٦ :
رقم القيد الجامعي : ٢٠١٧ . ٤ . ٧١ . ٠٢ . ١٠١ . ٠٠٠١٠١ :
العنوان : كروكول، كيري، بانينوانجي
أقر إقرارا صحيحا بأن :

أ. هذا البحث الجامعي لم يكن مقدما إلى أي جامعة ما للحصول على أي درجة ما.

ب. هذا البحث الجامعي من إبداع نفسي وما زورتها من إبداع غيري أو تأليف آخر.

ج. وإذا ادعى أحد في الاستقبال أنها من تأليفه وتبين ذلك أنها عملا ليست من بحثي فأنا مسؤولة على ذلك.

بانينوانجي، الخميس ٧ أبريل ٢٠٢٢

الباحثة



نيلية الرحمة

ABSTRAK

Naili Yaturrochmah, 2022, Judul Skripsi: *Penerapan Kitab Ikhtishar Nahwiyyah Dalam Pembelajaran Qawa'id Bahasa Arab di Ma'had Darul Muta'allimin Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi Tahun Ajaran 2021/2022*

Kata Kunci: Penerapan, Kitab Ikhtishar Nahwiyyah, Pembelajaran Qawa'id Bahasa Arab

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan kitab ikhtishar nahwiyyah dalam pembelajaran qawa'id bahasa Arab di Ma'had darul muta'allimin madrasah Aliyah negeri 1 banyuwangi Tahun Pembelajaran 2021/2022. Fokus penelitian pada masalah ini dikhususkan pada dua pembahasan. Pertama, bagaimana penerapan kitab ikhtishar nahwiyyah dalam pembelajaran qawa'id bahasa Arab di Ma'had darul muta'allimin madrasah Aliyah negeri 1 banyuwangi. Kedua, apasaja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan kitab ikhtishar nahwiyyah dalam pembelajaran qawa'id bahasa Arab di Ma'had Darul Muta'allimin Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi.

Dalam pelaksanaannya peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif. Informan dalam penelitian ini diantaranya yakni siswa ma'had, Guru Bahasa Arab, pengelola ma'had dan kepala madrasah. Pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu berupa observasi terstruktur, wawancara mendalam, dokumentasi dan melakukan triangulasi untuk mencari keabsahan data yang diperoleh.

Dari data yang diperoleh dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa: (1) Adapun metodologi pengajaran yang diterapkan oleh ustadz dan ustadzah dalam menggunakan Kitab Ikhtishar Nahwiyyah yaitu pembacaan nadzom di halaman, guru meminta siswa untuk menulis nadzom, guru menerangkan kepada siswa, siswa mengulangi penjelasan guru, guru meminta siswa untuk membuat contoh lain (2) Adapun faktor penghambat dalam penerapan ini diantaranya adalah kurang minatnya sebagian santri dalam memahami pembelajaran, sulit meratakan kebutuhan mereka, tidak memperhatikan guru, masih tumbuhnya rasa malas dalam diri siswa yang menyebabkan siswa lain tertular, waktu pembelajaran yang masih terkesan singkat, siswa sering datang terlambat sehingga waktu pembelajarannya terpotong, membentuk kebiasaan yang kaku karena bersifat otomatis, adapun faktor pendukung diantaranya adalah minat belajar siswa yang tinggi dan semangat dalam memahami materi, tenaga pengajar yang memiliki semangat dan loyalitas terhadap siswa, dengan waktu yang singkat bisa memperoleh penguasaan yang diharapkan, lebih mudah mengetahui problematika yang dialami siswa dalam memahami materi, siswi lebih cepat dalam menangkap isi pembahasan, sistem pembelajaran yang menarik.

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Penyayang, dan ungkapan syukur atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan Judul “*Penerapan Kitab Ikhtishar Nahwiyyah Dalam Pembelajaran Qawa'id Bahasa Arab Di Ma'had Darul Muta'allimin Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi Tahun 2021/2022*” dapat terselesaikan dengan maksimal

Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, karena beliau telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman terang benderang yaitu Addinul Islam.

Penyusun skripsi ini tidak luput dari bantuan beberapa pihak. Berkat doa, dukungan, dan kerjasama dari pihak tersebut, skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tulus dan ikhlas kepada yang terhormat:

1. KH. Ahmad Hisyam Syafa'at, S.Sos.I., M.H., Pengasuh Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.
2. H. Ahmad Munib Syafa'at, Lc., M.E.I. Rektor Institut Agama Islam Darussalam.
3. Dr. Siti Aimah, S.Pd.I., M.Si. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
4. Ilham Nur Kholiq, M.Pd.I. Ketua Program studi Pendidikan Bahasa Arab sekaligus pembimbing dalam penulisan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.
6. Drs. H. Saeroji, M.Ag. Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi.

7. Seluruh pengelola ma'had, ustadz dan ustadzah Ma'had Darul Muta'allimin yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini.
8. Dan semua pihak yang baik secara langsung maupun tidak langsung telah menyumbangkan tenaga dan pikirannya demi terselesaikannya penulisan skripsi ini.

Tiada balas jasa yang dapat diberikan oleh penulis kecuali hanya doa kepada Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Pengasih, semoga kabaikan beliau semua mendapat balasan dari-Nya.

Akhirnya kepada Allah Azza Wajalla, penulis kembalikan segala sesuatunya dengan harapan semoga skripsi ini tesusun dengan ridho-Nya serta dapat memberikan manfaat. Amin Ya Robbal 'Alamin.

Penulis

DAFTAR ISI

Cover	
Halaman Prasyarat Gelar	i
Lembar Persetujuan Prodi.....	ii
Lembar Pengesahan Penguji.....	iii
Pernyataan Keaslian Tulisan	iv
Abstrak.....	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel.....	ix
Daftar Gambar	x
Daftar Lampiran	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Masalah Penelitian	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori	8
B. Penelitian Terdahulu	22
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28

C. Kehadiran Peneliti	28
D. Informan Peneliti	29
E. Data dan Sumber Data.....	29
F. Prosedur Pengumpulan Data	30
G. Keabsahan Data.....	32
H. Analisis Data	33
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN DATA.....	36
A. Gambaran Umum Penelitian	36
B. Verifikasi Data Lapangan.....	38
BAB V PEMBAHASAN	63
A. Penerapan Kitab Ikhtishar Nahwiyyah di Ma'had Darul Muta'allimin MAN 1 Banyuwangi	63
B. Faktor-faktor Penghambat dan Pendukung Penerapan Kitab Ikhtishar Nahwiyyah	70
BAB VI PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Keterbatasan Peneliti.....	77
C. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	80
Lampiran-lampiran	
Biografi Penulis	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Siswa Ma'had Darul Muta'alimin	45
Tabel 4.2 Prestasi yang telah diperoleh siswa.....	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Kegiatan Setoran dan Muroja'ah Hafalan Al-Quran.....	40
Gambar 4. 2 Kitab Ikhtishar Nahwiyyah	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Pengantar Penelitian

Lampiran 2 : Surat Keteangan Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 3 : Kartu Bimbingan Skripsi

Lampiran 4 : Daftar Pertanyaan Wawancara

Lampiran 5 : Dokumentasi

Lampiran 6 : Biodata Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. KONTEKS PENELITIAN

Pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan pendidikan dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada siswa. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu siswa agar dapat belajar dengan baik (Hermiyanty, Wandira Ayu Bertin, 2017 : 15).

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang kompleks. Pembelajaran pada hakikatnya tidak hanya sekedar menyampaikan pesan tetapi juga merupakan aktifitas profesional yang menuntut guru dapat menggunakan keterampilan dasar mengajar secara terpadu serta menciptakan situasi efisien (Mashudi, Toha dkk, 2007 : 3). Oleh karena itu dalam pembelajaran guru perlu menciptakan suasana yang kondusif dan strategi belajar yang menarik minat siswa (Hermiyanty, Wandira Ayu Bertin, 2017 : 15).

Pembelajaran yang berkualitas sangat tergantung dari motivasi kreativitas pengajar, pembelajaran yang memiliki motivasi tinggi ditunjang dengan mengajar yang mampu memfasilitasi tersebut akan membawa pada keberhasilan pencapaian target belajar. Target belajar dapat diukur melalui perubahan sikap dan kemampuan siswa melalui proses belajar. Desain pembelajaran yang baik, ditunjang fasilitas yang memadai, ditambah dengan kreatifitas guru akan membuat peserta didik lebih mudah mencapai target belajar (Hermiyanty, Wandira Ayu Bertin, 2017 : 15).

Sebuah lembaga pendidikan sebagai tempat alternatif kekinian salah satunya adalah ma'had, yang membentuk karakter peserta didik kearah keagamaan. Ma'had sendiri adalah lembaga pendidikan yang hampir sama dengan sistem pesantren terdapat kyai, pengurus dan santri. Ma'had tercipta

untuk berusaha menyeimbangkan pendidikan antara modern dan tradisional. Ma'had Darul Muta'allimin merupakan asrama dengan basis pesantren di bawah naungan lembaga pendidikan MAN 1 Banyuwangi yang terletak di Jalan Ikan Tengiri No. 02 Kelurahan Sobo, Kecamatan Banyuwangi, Kabupaten Banyuwangi. Lembaga pendidikan MAN 1 Banyuwangi merupakan salah satu Madrasah favorit yang berada di kota Banyuwangi dengan berbasis prestasi akademik ataupun non akademik.

MAN 1 Banyuwangi merupakan satu-satunya madrasah yang mendirikan ma'had pertama di kota Banyuwangi pada tahun 2015 ma'had didirikan untuk memberikan pelayanan yang baik bagi siswa, berdiri di lingkungan madrasah merupakan salah satu strategi yang dilakukan untuk pembentukan karakter siswa, khususnya karakter yang bersifat religius didalam diri siswa. Dengan budaya-budaya yang ada di ma'had merupakan sebagai pendukung untuk pembentukan karakter tersebut, karena untuk pembentukan di madrasah saja tentunya tidak cukup.

Ma'had Darul Muta'allimin kini telah berkembang menjadi salah satu jujukan para peserta didik, karena dengan berada di ma'had para wali murid lebih merasa tenang dengan terjaminnya keamanan dan pendidikan keagamaan. Budaya ma'had menjadi solusi untuk melengkapi dan meningkatkan karakter religius siswa. Bukan hanya itu saja, kurikulum pendidikan di ma'had juga tidak jauh berbeda dengan kurikulum di pesantren pada umumnya, para santri mendapatkan pendidikan kitab salaf dengan tambahan Program Bahasa Asing, serta Tahfidzul Qur'an sebagai program unggulan ma'had. Setiap santri wajib memilih salah satu program tersebut sesuai dengan bakat dan minat masing-masing. Adapun kegiatan ta'lim ma'hady (diniyah) meliputi materi Akhlaq (Ta'lim Muta'allim dan Ayyuhal Walad); Tauhid (Aqidatul Awam, Hujah Ahlus Sunnah wal Jamaah, dan Muqtatofat li Ahlil Bidayah); Fiqih (Fiqhul Wadiah 1, 2, dan 3); Tajwid (Syifaul Jinan). Selain itu, ma'had juga memfasilitasi santri untuk belajar membaca kitab kuning dengan kitab Jurumiyah.

Kitab Ikhtishar Nahwiyyah merupakan salah satu buku panduan cepat untuk mempelajari Nahwu Qawa'id tingkat pemula. Buku tersebut diringkas dalam

bentuk nadzam dengan menggunakan nadzam Bahasa Jawa yang memuat penjelasan-penjelasan nahwu secara ringkas namun dapat memahamkan. buku ikhtishar ini mempunyai keistimewaan tersendiri dibanding dengan buku panduan nahwu tingkat pemula lainnya.

Kitab ikhtishar nahwiyyah ini mempunyai keunikan tersendiri yaitu dilengkapi dengan nadzam berbahasa jawa yang ditulis dengan menggunakan bahasa arab pegon yang mewakili dari seluruh pembahasan yang ada. Pembahasan materinya pun lebih singkat dan mudah dipahami. Sehingga membuat orang yang mempelajarinya akan lebih cepat menangkap dan memahami isi dari kitab ini.

Keunikan lain dari buku ini yaitu pada setiap pembahasannya juga dilengkapi contoh-contoh beserta penerapan dari setiap materi kitab ini. Sehingga siswa dapat langsung memahami penerapan dari materi yang telah dijelaskan. Adapun hambatan selama penyusunan kitab ini yaitu berbenturnya proses penyusunan dengan kegiatan lain sehingga kurang maksimalnya proses penyusunan kitab ini. Oleh karena itu buku ini sangat cocok untuk santri Ma'had Darul Muta'allimin MAN 1 Banyuwangi sebagai bahan untuk belajar Bahasa arab khususnya dalam konteks nahwu qawa'id.

Dengan pernyataan yang telah dipaparkan, peneliti mencoba mengambil judul "*Penerapan Kitab Nadzam Ikhtishar Nahwiyyah dalam Pembelajaran Qawa'id Bahasa Arab Di Ma'had Darul Muta'allimin Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi*". Dari sini diharapkan akan meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami qawa'id nahwiyyah dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

B. FOKUS PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan beberapa permasalahan:

1. Bagaimana Penerapan Kitab Ikhtishar Nahwiyyah Dalam Pembelajaran Qawa'id Bahasa Arab Di Ma'had Darul Muta'allimin Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi ?

2. Apasaja faktor penghambat dan pendukung Penerapan Kitab Ikhtishar Nahwiyyah Dalam Pembelajaran Qawa'id Bahasa Arab Di Ma'had Darul Muta'allimin Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi ?

C. BATASAN MASALAH

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan diatas peneliti memberikan batasan pada permasalahan yang akan dibahas supaya masalah yang dibahas menjadi fokus dan tidak terjadi perluasan dari pembahasan yang dimaksud, maka skripsi ini membataskan ruang lingkup penelitian pada proses pembelajaran qawa'id Bahasa Arab dengan menggunakan buku ikhtishar nahwiyyah.

D. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana Penerapan Kitab Ikhtishar Nahwiyyah dalam Pembelajaran Qawa'id Bahasa Arab di Ma'had Darul Muta'allimin Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung Penerapan Kitab Ikhtishar Nahwiyyah dalam Pembelajaran Qawa'id Bahasa Arab di Ma'had Darul Muta'allimin Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi.

E. MANFA'AT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmu pengetahuan kepada semua pihak baik dari segi teoritis maupun praktis

1. Manfa'at Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan informasi serta menambah wawasan keilmuan kepada pembaca mengenai Penerapan Kitab Nadzam Ikhtishar Nahwiyyah dalam Pembelajaran Qawa'id Bahasa Arab serta sebagai referensi dalam pengembangan pembelajaran Bahasa arab.

2. Manfa'at Praktis

- a) Bagi Penulis, untuk menambah wawasan, kemampuan, pengetahuan dan keterampilan pada diri penulis terutama dalam memahami Penerapan Kitab Nadzam Ikhtishar Nahwiyyah Jawa dalam Pembelajaran Qawa'id Bahasa Arab
- b) Bagi Guru Bahasa Arab, Memberikan gagasan bagi pembaca, pendidik, ataupun lembaga terkait, terkait dengan proses dan factor penghambat serta pendukung Pembelajaran Bahasa Arab bagi Santri Ma'had Darul Muta'allimin Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi.
- c) Memberikan sumbangsih pemikiran terhadap perkembangan pendidikan serta untuk bahan rujukan dalam penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN TEORI

A. KAJIAN TEORI

1. Pengertian Penerapan

Yenni Salim dan Peter Salim (2002: 1598) dalam kamus Indonesia kontemporer mengemukakan bahwa penerapan merupakan sebuah perbuatan menerapkan. Penerapan merupakan tindakan yang dilakukan baik individu ataupun kelompok dengan tujuan yang telah dirumuskan.

Penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengertian penerapan adalah perbuatan menerapkan.

Menurut Usman (2002), penerapan (implementasi) adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.

Menurut Setiawan (2004) penerapan (implementasi) adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif.

2. Kitab Nadzam Ikhtishar Nahwiyyah

a. Sejarah Kitab Nadzam Ikhtishar Nahwiyyah

Kitab Ikhtishar Nahwiyyah merupakan salah satu buku panduan cepat untuk mempelajari Nahwu Qawa'id tingkat pemula Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi. Buku tersebut diringkas dalam bentuk nadzam dengan menggunakan nadzam Bahasa Jawa yang memuat penjelasan-penjelasan nahwu secara ringkas namun dapat memahami.

Kitab ikhtishar nahwiyyah ini disusun dan dirumuskan oleh bapak Abdul Hamid kemudian disempurnakan bersama teman-temannya yaitu Ustadz Ahmad Faih Rohman dan Ustadz Akhyar Syafa'at. Penyempurnaan kitab ini dilakukan di kantor diniyyah al-amiriyyah saat liburan Maulid Nabi SAW. Adapun nadzam Jawa ini awal sudah diterapkan sekitar tahun 2007 dengan Pembantu Kepala Madrasah bidang Muhafadzah yang diketuai oleh bapak Chumaidi. Kemudian masih banyak dari tamidz yang masih kesulitan dalam memahami nadzam tersebut sehingga saat Ustadz Abdul Hamid diangkat sebagai ketua Pembantu Kepala Madrasah bidang Muhafadzah beliau merumuskan ulang konsep nadzam Jawa yang kemudian disempurnakan dengan pembahasan-pembahasan singkat yang akhirnya muncullah kitab ikhtishar nahwiyyah. Proses pembuatan kitab ikhtishar ini membutuhkan waktu sekitar 6 bulan.

Motivasi pembuatan buku ikhtishar nahwiyyah ini diawali dengan semangat para asatidz dalam mengembangkan metode pembelajaran yang ada. Di Madrasah Diniyyah, hafalan diniyyah merupakan hal yang pertama dan utama dan sekarang dijadikan sebagai standard kelulusan bagi tamidz madrasah diniyyah al-amiriyyah. Kebanyakan dari nadzam yang dihafal menggunakan bahasa Arab. Sehingga menuntut siswa untuk menghafal terlebih dulu. Disisi lain untuk tamidz pada tingkat dasar masih merasa kesulitan dalam memahami terjemah dari nadzam Arab sehingga sebagai salah satu motivasi para asatidz untuk menciptakan sebuah terobosan nadzam Jawa dan pemahaman dasar dengan bahasa yang singkat dan jelas.

Hal itu menjadi semangat para ustadz membentuk suatu gagasan baru untuk menyusun sebuah buku panduan belajar nahwu secara praktis yang disebut dengan kitab ikhtishar nahwiyyah.

3. Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran menurut undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Sedangkan menurut Miarso yang dikutip oleh Indah Komsiyah mengemukakan bahwa

pembelajaran adalah usaha mengelola lingkungan dengan sengaja agar seseorang membentuk diri secara positif dalam kondisi tertentu. Penyelenggaraan pembelajaran merupakan salah satu tugas utama guru. Pembelajaran berasal dari kata dasar “ajar” yang artinya petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui, dari kata “ajar” ini lahirlah kata kerja “belajar” yang berarti berlatih atau berusaha memperoleh kepandaian dan ilmu. Kata “pembelajaran” berasal dari kata “belajar” yang mendapat awalan “pem” dan akhiran “an” yang merupakan konflik nominal (berlian *perfiks* verbal “meng-”) yang mempunyai arti proses.

Sedangkan pengertian bahasa Arab dalam *Al-mu'jam al-wasith* disebutkan, bahasa adalah suara-suara yang diungkapkan oleh setiap masyarakat untuk menyampaikan maksud-maksud mereka. Ada beberapa pendapat para pakar tentang pengertian bahasa Arab, di antaranya menurut Ahmad Al-Hasyimy, bahasa Arab adalah suara-suara yang mengandung sebagian dari huruf hijaiyyah. Menurut Syaikh Mustafa al-Gulayayni, bahasa Arab adalah kalimat yang dipergunakan bangsa Arab dalam mengutarakan maksud/tujuan mereka.

a) Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab

Setiap manusia dalam melakukan kegiatan tentunya memiliki tujuan, begitu pula dalam pembelajaran bahasa arab. Tujuan merupakan komponen utama yang harus benar-benar dipahami oleh setiap guru selaku tenaga pengajar dan pengelola tenaga pengajar.

Tujuan merupakan landasan atau titik tolak seluruh kegiatan pembelajaran, mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan dan evaluasinya, karena dalam pembelajaran tujuan berfungsi sebagai indikator keberhasilan pembelajaran, tanpa rumusan tujuan yang jelas mustahil dapat mengukur sejauh mana tingkat keberhasilan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Sehubungan dengan deskripsi tugas yang menjelaskan apayang harus dilakukan juga perlu dipertunjukkan atau diberitahukan tujuan yang hendak dicapai. Tujuan pembelajaran bahasa arab diarahkan kepada pencapaian tujuan, yakni tujuan jangka

panjang dan jangka pendek atau tujuan umum dan khusus (Ahmad Muhtadi Anshor, 2009: 7).

1) Tujuan Umum

Abubakar Muhamad menjelaskan bahwa tujuan umum “adalah tujuan dari pelajaran itu sendiri dan, yang bertalian dengan bahan pelajaran tersebut” (Abubakar Muhamad, 1981: 5). Ahmad Muhtadi Anshor menjelaskan dengan mengutip Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar tentang tujuan pembeajaran bahasa arab, yaitu sebagai berikut:

- (a) Agar siswa dapat memahami al-quran dan al“hadits sebagi hukum islam dan ajarannya.
- (b) Dapat memahami dan mengerti buku-buku agama dan kebudayaan islam yang di tulis dengan bahasa arab.
- (c) Supaya pandai berbicara dan mengarang dalam bahasa arab.
- (d) Untuk digunakan sebagai alat pembantu keahlian lain (supelementary).

2) Tujuan Khusus

Abu Bakar Muhammad menjelaskan bahwa tujuan khusus “adalah tujuan yang ingin dicapai dari mata pelajaran saat itu” (Abubakar Muhammad, 1981:5). Adapun beberapa materi pelajaran yang termasuk kedalam tujuan khusus yang harus dicapai adalah: percakapan (hiwar), bentuk kata dan struktur kalimat (qawa'id), dan menulis (kitabah) (Ahmad Muhtadi Anshor, 2009: 8).

4. Qowaid Nahwiyyah

Qowaid Nahwiyyah atau dalam bahasa indonesia dinamakan kaidah nahwu merupakan induk bahasa arab. Karena tanpa kaidah nahwu bahasa arab tidak dapat dimengerti. Qowaid Nahwiyyah merupakan suatu ilmu tentang kaidah yang diambil dari kalam arab, untuk mengetahui hukum – hukum kalimat arab ketika tidak diatur dan keadaan kalimat ketika ditarkib (M Sholahuddin Sofwan, 2005:5). Menurut ensiklopedia islam (1997: 2) Obyek dari ilmu nahwu adalah baris akhir suatu kata dalam kalimat bahasa arab. Dan perubahan peringkat dalam kalimat, dengan menggunkan tanda tertentu.

Muslihat (2020: 7) mengatakan bahwa asal kata Madrasah berasal dari bahasa arab sebagai keterangan tempat (dzorof), akar kata dari darasa, yadrusu, darsan wa madrasatan yang bermakna membaca dan belajar. Sehingga makna dari madrasah ialah tempat untuk belajar. Penggunaan kata madrasah ini ditujukan untuk sekolah yang konotasinya beragama islam.

B. PENELITIAN TERDAHULU

NO	Nama dan Judul Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Suparman, Implementasi Pembelajaran Kitab Lamhatun Nadhor dalam meningkatkan kemampuan membaca kitab berbahasa arab pada siswa MTs Terpadu Muwahidun Gembong Pati Tahun Pelajaran 2016/2017	- Pembelajaran kitab dapat meningkatkan kemampuan membaca kitab berbahasa arab	Penelitian merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi	Metode pembelajaran
2	Muhammad irfani, penerapan Metode Drill Dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Qowaid Nahwiyyah Siswa Kelas Unggulan Di Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi Tahun Ajaran 2020-2021	Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan metode drill dalam meningkatkan pemahaman qowaid nahwiyyah sudah tepat dan mencapai hasil yang maksimal.	Penelitian ini merupakan penelitian yang deskriptif kualitatif dengan menggunakan tiga metode dalam pengumpulan data, yakni wawancara, observasi dan dokumentasi.	Subjek penelitian

	Moh. Sholich , Metode Muhafadhoh Nadhom Dalam Pembelajaran Qowa'id Nahwiyah Di Pondok Pesantren At- Tahdzib Ngoro Jombang		Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif deskriptif	Menggunakan pendekatan fenomenologis
--	---	--	--	--

BAB III

METODE PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yakni penelitian yang bersifat mendeskripsikan hasil penelitian sebagai jawaban dari rumusan masalah penelitian dalam bentuk pemaparan apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan ditanyakan pada objek terkait untuk mendapatkan data secara fakta. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Sugiyono (2015 : 29) bahwa pada tahap deskripsi peneliti mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dirasakan dan ditanyakan untuk mendapatkan informasi dan data yang kemudian disusun secara jelas untuk mendapatkan hasil yang sesuai.

Dalam pendekatan ini peneliti akan menjelaskan bagaimana Penerapan Kitab Nadzam Ikhtishar Nahwiyyah Jawa Dalam Pembelajaran Qawa'id Bahasa Arab. Adapun jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), dimana peneliti melakukan penelitian dengan terjun ke lapangan untuk mencari data secara langsung di sebuah lembaga pendidikan tepatnya di Ma'had Darul Muta'allimin Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi.

B. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian ini akan dilaksanakan mulai bulan Januari 2022. Adapun lokasi/obyek penelitian adalah santri Ma'had Darul Muta'allimin Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi.

C. KEHADIRAN PENELITI

Sugiyono (2006 : 306) menyatakan bahwa kehadiran peneliti adalah kewajiban. Karena pelaku merupakan peneliti menjadi pelaku utama dalam instrumen yang masuk dalam latar penelitian agar dapat berhubungan langsung dengan informan dan dapat memahami secara langsung kenyataan yang ada dilatar penelitian.

Keterlibatan peneliti dalam memperoleh data, analisis dan pelapor hasil peneliti dilaksanakan secara langsung bertatap muka dengan informan serta peneliti terlibat aktif dan penuh dalam proses penerapan kitab.

D. INFORMAN PENELITIAN

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah

1. Kepala MAN 1 Banyuwangi
2. Pendidik, karena pendidik mengetahui kondisi saat menerapkan Kitab Nadzom Ikhtishar dan mengetahui cara penanganan murid dalam penggunaan Kitab ini.
3. Pelajar, pelajar yang terlibat secara signifikan dalam obyek dari penerapan kitab nadzom ikhtishar nahwiyyah sehingga tampak jelas efektif atau tidaknya buku ini digunakan untuk memahami Qawa'id Nahwiyyah.

E. DATA DAN SUMBER DATA

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu: sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh melalui proses wawancara langsung dengan penulis buku dan observasi langsung di lembaga untuk mendapatkan data berupa kondisi nyata masalah penelitian. Sumber data sekunder. Yaitu data yang diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti yang berfungsi sebagai penunjang data primer. Adapun data sekunder ini dapat berbentuk dokumen, majalah, artikel dan sebagainya.

Hal ini sesuai yang yang diungkapkan oleh Sugiyono (2015 : 308): menyatakan "Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalkan lewat orang lain atau lewat dokumen".

F. PROSEDUR PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan (Sugiyono, 2018: 104)

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan 3 tahapan sesuai dengan pendapat Sugiyono (2015: 309) menyatakan “Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alami), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta wawancara mendalam.”

a. Observasi

Anas Sudijono (1996 : 76) Secara umum, pengertian observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.

Ag. Bambang Setiadi (2006 : 239) Tujuan pengamatan adalah untuk menjelaskan situasi yang kita teliti, kegiatan-kegiatan yang terjadi, individu-individu yang terlibat dalam suatu kegiatan dan hubungan antar situasi, antar kegiatan dan antar individu.

Dalam observasi ini peneliti menggunakan observasi partisipatif yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diiamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Metode observasi ini digunakan untuk menggali data terkait penelitian Penerapan Kitab Ikhtishar Nahwiyah Dalam Pembelajaran Qawa'id Bahasa Arab di Ma'had Darul Muta'allimin Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi.

Peneliti melakukan observasi pembelajaran di kelas yaitu dengan metode observasi partisipasi lengkap (complete participation) yaitu dalam pengumpulan data, peneliti sudah terlibat sepenuhnya terhadap apa yang dilakukan sumber data. Jadi suasananya sudah natural, peneliti tidak terlihat melakukan penelitian. Hal ini merupakan keterlibatan peneliti yang tertinggi terhadap aktivitas kehidupan yang diteliti.

Pengamatan secara langsung proses belajar mengajar Bahasa Arab dengan buku panduan Kitab Ihtishar Nahwiyyah sebagai materi pokok dan peneliti akan melakukan pengamatan langsung terhadap guru pengajar dengan memperhatikan proses pembelajaran dengan meninjau materi, metode, strategi yang digunakan, alokasi waktu dan yang paling penting adalah Penerapan Kitab Ikhtishar Nahwiyyah Dalam Pembelajaran Qawa'id Bahasa Arab di Ma'had Darul Muta'allimin Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi.

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara atau disebut juga dengan interview adalah suatu proses tanya jawab dalam proses penelitian yang dilakukan secara lisan dan mendengar langsung oleh dua orang atau lebih untuk bisa mendapatkan informasi dan keterangan yang akurat (Arikunto, 2010:13). Dalam penelitian kali ini akan dilakukan wawancara mendalam atau disebut dengan *indepth interview*. Yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan responden atau orang yang diwawancarai.

Oleh karenanya sebelum melaksanakan wawancara para peneliti diharuskan menyiapkan instrumen wawancara yang dikenal dengan pedoman wawancara. Pedoman ini berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan. Isi pertanyaan atau pernyataan bisa mencakup fakta, data, pengetahuan, konsep, pendapat, persepsi, atau evaluasi responden berkaitan fokus masalah atau variabel-variabel yang dikaji.

Informan wawancara yang peneliti lakukan adalah pihak yang terkait dengan pembelajaran bahasa arab dengan menggunakan buku ikhtishar Nahwiyyah jawa meliputi santri ma'had, guru pengajar kepala MAN 1 Banyuwangi, pengasuh dan pengurus ma'had serta penyusun buku ikhtishar nahwiyyah. Target data yang diperoleh adalah gambaran umum dari Ma'had Darul Muta'allimin MAN 1 Banyuwangi mulai dari profil, sejarah, visi misi, tujuan pembelajaran bahasa arab, sistem pembelajaran, faktor-faktor pendukung dan penghambat. Kemudian target data yang diperoleh dari

pengurus ma'had dan guru pengajar adalah data siswa, proses evaluasi dan data-data yang berkaitan dengan buku.

Kemudian untuk informan dari santri ma'had, target data yang diperoleh adalah terkait proses pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas, baik prosedur pelaksanaan, metode, media, strategi pembelajaran, serta factor pendukung dan penghambat pembelajaran bahasa arab.

c. Dokumentasi

Suharsimi Arikunto (2013: 274) menyatakan “dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya. Dengan metode ini dapat meneliti benda hidup dan benda mati. Dalam penelitian ini metode dokumentasi sebagai data penunjang dalam kevalidan data yang diperoleh dan sebagai penguat hasil penelitian

G. KEABSAHAN DATA

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan data. Yang mana pemeriksaannya harus memenuhi kriteria tertentu. Dalam memperoleh data yang sah dan Valid, peneliti akan memperkuatnya dengan menggunakan teknik triangulasi yakni teknik pemeriksaan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain. (Lexi J. Moleong, 2017: 331).

Teknik triangulasi dalam memeriksa data memanfaatkan komponen sumber, metode, penyidik dan teori. Fungsi dari teknik triangulasi ini adalah untuk membandingkan dan mengecek suatu informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda atau waktu yang berbeda. Menurut Lexi J. Moleong (2017: 331) triangulasi merupakan cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan kontruksi kenyataan yang ada dalam konteks studi pada saat mengumpulkan data tentang bebrapa kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan.

Pernyataan diatas juga dikuatkan oleh Saebani dan Imron (2016: 67) bahwa ada tiga macam triangulasi dalam Teknik pemeriksaan untuk mencapai keabsahan data, diantaranya:

5. Triangulasi Data

Triangulasi ini menggunakan berbagai sumber data, seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau dengan mewawancarai lebih dari satu obyek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda.

6. Triangulasi Pengamat

Adanya pengamatan diluar peneliti yang ikut memeriksa hasil pengumpulan data. Dalam penelitian ini pembimbing dan pengajar bertindak sebagai pengamat yang fungsinya memberikan masukan terhadap hasil pengumpulan data. Disini peneliti melibatkan pembimbing dan orang yang berpengaruh dalam penelitian ini sebagai pengamat serta memeriksa hasil data- data yang peneliti kumpulkan.

7. Triangulasi Teori

Penggunaan berbagai macam teori yang berbeda- beda untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memenuhi syarat. Hal ini dipergunakan dalam menguji terkumpulnya data tersebut. H. Teknik analisis data Menurut Afifudin dan Saebani (2016 : 75): “Analisis data merupakan aktivitas pengorganisasian data. Data yang terkumpul dapat berupa catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen, laporan, biografi, artikel dan sebagainya”.

H. ANALISIS DATA

Menurut Afifudin dan Saebani (2016 : 75): “Analisis data merupakan aktivitas pengorganisasian data. Data yang terkumpul dapat berupa catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen, laporan, biografi, artikel dan sebagainya”. Dalam penelitian ini untuk mengetahui penerapan kitab ikhtishar nahwiyyah jawa dalam upaya meningkatkan pemahaman Qowaid Nahwiyyah dengan menggunakan analisis data 3 model sebagai berikut:

1. Reduksi data

Mereduksi data yang dimaksud di sini adalah memfokuskan pada hal-hal yang penting untuk dianalisis dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data dilakukan sebelum pengumpulan data, saat pengumpulan data dan setelah pengumpulan data. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono

(2015: 339) menyatakan “Dalam mereduksi peneliti merangkum, mengambil data yang pokok dan penting”.

2. Penyajian data

Menyajikan data dalam bentuk uraian singkat seperti grafik, tabel, pitogram dan sejenisnya untuk memudahkan memahami apa yang terjadi dalam penelitian. Sesuai yang disampaikan Sugiyono (2015: 341) menyatakan bahwa penyajian data kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk bagan, uraian singkat, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk deskripsi yakni uraian data penelitian dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

3. Pengambilan keputusan

Menurut Sugiyono (2015: 53) Pengambilan keputusan adalah langkah akhir dari teknik pengumpulan data yang telah diklasifikasikan dan tersaji rapi, kemudian dipilih lagi mana yang akan dijadikan sumber data penelitian dan selanjutnya dijadikan pedoman untuk mencari data-data baru yang diperlukan.

Kemudian dalam Teknik analisis data ini, peneliti memerlukan metode untuk menganalisis data. Dalam hal ini, sugiyono (2017: 245) menyatakan “ analisis telah dimulai sejak merumuskan dan memaparkan masalah, sebelum terjun ke obyek yang diteliti, dan ini terus berlangsung hingga penulisan hasil penelitian.”

a. Analisis sebelum di lapangan

Analisis sebelum di lapangan ini dilakukan terhadap hasil data studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan sebagai fokus penelitian.

b. Analisis di lapangan

Analisis di lapangan dilakukan saat pengumpulan data langsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu dan memperoleh data yang dianggap kredibel.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. GAMBARAN UMUM PENELITIAN

1. Profil Ma'had Darul Muta'allimin

Ma'had Darul Muata'allimin merupakan asrama berbasis pesantren dibawah naungan lembaga pendidikan MAN 1 Banyuwangi yang terletak di Jalan Ikan Tengiri No. 02 Kelurahan Sobo, Kecamatan Banyuwangi, Kabupaten Banyuwangi. Jumlah santri yang bertempat di asrama sebanyak 130 santri yang berasal dari peserta didik MAN 1 Banyuwangi mulai kelas X – XII. Dengan asuhan kepala madrasah saat ini, Drs. H. Saeroji, M.Ag., M.Pd.I serta para pendidik/pengasuh yang berlatar belakang pesantren, Ma'had Darul Mutaalimin kini telah berkembang menjadi salah satu jujukan para para peserta didik, karena dengan berada di ma'had para wali murid lebih merasa tenang dengan terjaminnya keamanan dan pendidikan keagamaan. Bukan hanya itu saja, kurikulum pendidikan di ma'had juga tidak jauh berbeda dengan kurikulum di pesantren pada umumnya, para santri mendapatkan pendidikan kitab salaf dengan tambahan Program Bahasa Asing, serta Tahfidzul Qur'an sebagai program unggulan ma'had.

Seluruh santri ma'had juga di bekali beberapa ilmu kemasyarakatan, diantaranya adalah pelatihan dakwah dengan tiga bahasa (Arab, Inggris dan Indonesia), sholawat (hadrah), tahlil, istigosah, pelatihan mengurus mayat dan juga beberapa pelatihan ubudiyah lainnya. Selain ilmu kemasyarakatan, ma'had juga mengajak santri-santrinya untuk membiasakan diri untuk disiplin seperti sholat jama'ah lima waktu, berangkat sekolah tepat waktu, belajar mata pelajaran madrasah setiap malam dan selalu menjaga kebersihan. Menjaga kebersihan dicerminkan dengan adanya penjadwalan piket serta ro'an bersama setiap minggu. Dengan demikian ma'had berusaha menyeimbangkan kegiatan ma'had dengan kegiatan di madrasah.

Ma'had Darul Mutta'allimin juga menerapkan nilai-nilai demokrasi sosial kemasyarakatan, Santri Ma'had dilibatkan dalam musyawarah untuk berbagai kegiatan seperti pemilihan ketua kamar, ketua dan pengurus Ma'had. Hal ini juga melatih santri untuk bersosial, berorganisasi, dan bermasyarakat, sehingga nantinya santri Ma'had Darul Muta'allimin bisa menjadi generasi andalan untuk dunia pendidikan dan sosial kemasyarakatan. Alumni santri Ma'had Darul Muta'allimin juga banyak yang berhasil melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri di Indonesia. Berbagai prestasi baik di bidang akademik maupun non-akademik juga acap kali diraih. Hal ini membuktikan bahwa Ma'had adalah wadah yang tepat untuk mencetak generasi berakhlak yang mumpuni dan mampu bersaing dengan perkembangan zaman.

2. Sejarah Berdirinya Ma'had Darul Muta'allimin

Ma'had Darul Muta'allimin merupakan pondok pesantren dibawah naungan lembaga pendidikan Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi. Berawal dari keinginan Madrasah untuk membuat asrama untuk peserta didik khususnya perempuan, dikarenakan banyak siswa-siswi MAN 1 Banyuwangi berdomisili jauh dari madrasah bahkan juga ada yang berasal dari luar pulau jawa. Dari cita-cita inilah, beberapa dewan guru menggagas pendirian Ma'had yang diprakarsai oleh Drs, H. Anwaruddin, M.Pd.I., Nur Hapipi, S.Ag, M.Pd.I., Selamat Daroini, M.Pd.I., dan Hj. Nurul Elfiyah, M.Pd.I. Pendirian asrama tersebut mendapatkan dukungan penuh dari kepala madrasah yakni Drs. H. Moh. Anwar, M.Pd.I (Kepala madrasah periode 2012 -2016) beserta semua dewan guru dan staf karyawan MAN 1 Banyuwangi.

Perjuangan pembangunan ma'had menemui banyak kendala dari segi fasilitas, biaya, dan jumlah santri yang berminat di dalamnya. Karena keterbatasan itu, bangunan asrama merupakan kelas-kelas yang dialih fungsikan menjadi kamar untuk santriwati. Tidak banyak yang berminat, dewan pengurus bahkan turun ke lapangan dengan mencari di tiap-tiap kelas untuk menarik minat siswi agar bertempat tinggal di ma'had. Pada awalnya hanya terdapat 4 kamar dengan jumlah santri sekitar 30 orang. Namun hal

ini tidak mematahkan semangat para dewan pengurus untuk terus memajukan eksistensi ma'had. Ustadzah Rusyaifah, seorang sarjana pendidikan Bahasa Arab IAIN Jember sekaligus alumni MAN 1 Banyuwangi, ditunjuk sebagai musyrifah pertama yang bertugas menemani dan membimbing santriwati di ma'had. Beliau mendidikasikan waktunya untuk merintis era awal perjuangan ma'had.

3. Struktur Kepengurusan Ma'had

Penasehat : Drs. H. Saeroji, M.Ag., M.Pd.I

Direktur : Drs. H. Anwaruddin, M.Pd.I.

Sekretaris : Selamat Daroini, M.Pd.I

Bendahara : Hj. Nurul Elfiyah, M.Pd.I

Kurikulum Ma'had : Nur Hapipi, S.Ag, M.Pd.I.

Musyrif : Achmad Rizki Maulana, S.Pd

Musyrifah :

1. Rosika Warda Nur Safiril, S.Pd (Koordinator)

2. Ifa Amalia Anwar, S.S., M.Pd

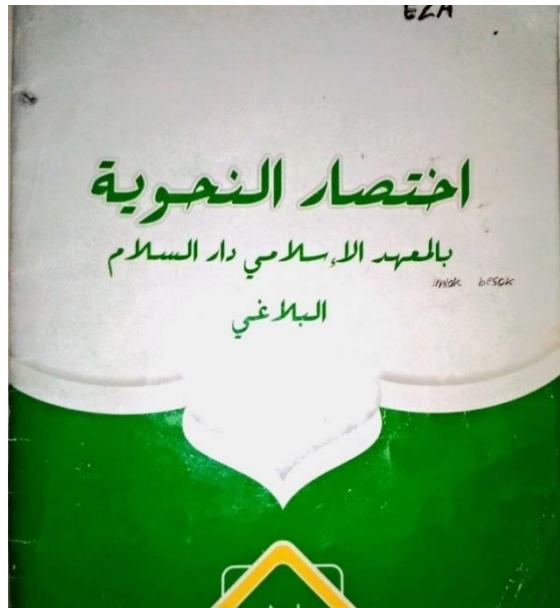
3. Fiki Muflihati, S.Pd

4. Niswah Ainil widad, S.Pd

B. VERIFIKASI DATA LAPANGAN

A. Data Tentang Penerapan Kitab Ikhtishar

1. Anatomi Kitab Ikhtishar



Judul	:	اختصار النحوية (بالمعهد الإسلامي دار السلام البلاغي)
Penyusun	:	Abdul Hamid, Dkk.
Penerbit	:	Toko Buku
Jumlah Halaman	:	29 Halaman
Jumlah Bab	:	Terdiri Dari 6 Bab
		1. باب الكلام
		2. باب الإعراب
		3. باب الأفعال
		4. مرفوعات الأسماء
		5. منصوبات الأسماء
		6. مخفضات الأسماء

2. Latar Belakang Penyusunan Kitab Ikhtishar Nahwiyyah

Kitab Ikhtishar Nahwiyyah merupakan salah satu buku panduan cepat untuk mempelajari Nahwu Qawa'id tingkat pemula Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah Pondok Pesantren Darussalam Blokagung

Banyuwangi. Buku tersebut diringkas dalam bentuk nadzam dengan menggunakan nadzam Bahasa Jawa yang memuat penjelasan-penjelasan nahwu secara ringkas namun dapat memahamkan.

Motivasi pembuatan buku ikhtishar nahwiyyah ini diawali dengan semangat para asatidz dalam mengembangkan metode pembelajaran yang ada. Di Madrasah Diniyyah, hafalan diniyyah merupakan hal yang pertama dan utama dan sekarang dijadikan sebagai standard kelulusan bagi talamidz madrasah diniyyah al-amiriyyah. Kebanyakan dari nadzam yang dihafal menggunakan bahasa arab. Sehingga menuntut siswa untuk menghafal terlebih dulu. Disisi lain untuk talamidz pada tingkat dasar masih merasa kesulitan dalam memahami terjemah dari nadzam arab sehingga sebagai salah satu motivasi para asatidz untuk menciptakan sebuah terobosan nadzam jawa dan pemahaman dasar dengan bahasa yang singkat dan jelas. Sebagaimana yang diucapkan ustadz Abdul Hamid:

"Ketika talamidz ingin mudah mempelajari kitab maka ia harus hafal dan faham nahwu dasar terlebih dahulu."

Hal itu menjadi semangat para ustadz membentuk suatu gagasan baru untuk menyusun sebuah buku panduan belajar nahwu secara praktis. Kemudian, hal pertama yang dilakukan adalah membuat rancangan isi dari Kitab tersebut, yang pertama yaitu dengan dibentuk menjadi nadzam, nadzam jawa ini dinukil dari pondok pesantren tegalrejo. Kemudian dijabarkan menjadi sebuah ringkasan materi ikhtishar nahwiyyah yang memuat pembahasan-pembahasan singkat tentang nahwu jurumiyyah.

Ikhtishar nahwiyyah ini merupakan intisari dari kitab jurumiyyah. Karena jurumiyyah merupakan salah satu kitab dasar dalam memahami ilmu nahwu. Kemudian penyusun ingin meringkas lagi kitab tersebut menjadi sebuah ringkasan praktis ilmu nahwu yang disebut kitab ikhtishar nahwiyyah. Output dari kitab ini yaitu membantu talamidz dalam memahami ilmu nahwu dasar sebelum ke jenjang materi jurumiyyah (pra-jurumiyyah).

Target pembelajaran dari kitab ini yaitu siswa dapat menghafal tanpa menghafal. Maksudnya yaitu dengan digunakannya buku panduan

ikhtishar ini diharapkan siswa dapat memahami secara langsung apa yang penulis ingin sampaikan. Dengan kategori lain siswa diharapkan mampu menghafal nadzom serta menghafal pembahasan terkait buku ini dengan mudah dan cepat. Sehingga ketika siswa diminta untuk menyebutkan nadzom, maka secara otomatis siswa langsung dapat menjelaskan apa maksud dari nadzom tersebut. Selain itu siswa diharapkan dapat membuat contoh dari penjelasan nahwu serta dapat membuat contoh lain yang serupa.

Berdasarkan ungkapan penulis, dengan adanya kitab ikhtishar nahwiyyah, minimal siswa tersebut dapat membedakan antara isim dan fi'il. Target waktu dalam pembelajaran ini yaitu dalam jangka waktu 1 tahun siswa dapat menguasai hal-hal yang telah disebutkan tadi.

Dalam proses pengajaran kitab ini sebelum memahami ke materi. Para talamidz dianjurkan untuk melantunkan nadzam dengan sebuah lagu atau biasa disebut dengan *lalaran* (red: Jawa). Sebelum dilaksanakannya proses pembelajaran, para talamidz diharuskan lalaran terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai. Nahwu Sharaf secara kasat mata terlihat sulit sehingga timbullah inisiatif untuk menggabungkan metode qiro'ati.

Kitab ikhtishar nahwiyyah ini disusun dan dirumuskan oleh bapak abdul hamid kemudian disempurnakan bersama teman-temannya yaitu ustadz ahmad faih rohman dan ustadz akhyar syafa'at. Penyempurnaan kitab ini dilakukan di kantor diniyyah al-amiriyyah saat liburan maulid nabi SAW. Adapun nadzam jawa ini awal sudah diterapkan sekitar tahun 2007 dengan Pembantu Kepala Madrasah bidang Muhafadzah yang diketuai oleh bapak chumaidi. Kemudian masih banyak dari talamidz yang masih kesulitan dalam memahami nadzam tersebut sehingga saat Ustadz Abdul Hamid diangkat sebagai ketua Pembantu Kepala Madrasah bidang Muhafadzah beliau merumuskan ulang konsep nadzam jawa yang kemudian disempurnakan dengan pembahasan-pembahasan singkat yang akhirnya muncullah kitab ikhtishar nahwiyyah. Proses pembuatan kitab ikhtishar ini membutuhkan waktu sekitar 6 bulan

3. Alasan penggunaan kitab ikhtishar nahwiyyah di Ma'had Darul Muta'allimin

Karena kitab ikhtishar ini sangat cocok dengan santri darul muta'allimin yang notabnya dari mayoritas santri disini tergolong tingkat pemula dalam ilmu nahwu karena latar belakang dari santri disini ada yang berasal dari Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan tidak berasal dari latar belakang pondok pesantren/madrasah oleh karena itu bisa dikategorikan sebagai tingkat pemula.

Pada dasarnya buku panduan untuk pemula itu banyak namun Pemilihan buku ikhtishar nahwiyyah ini dinilai sangat cocok dengan santri darul muta'allimin. Karena buku ikhtishar ini mempunyai keistimewaan tersendiri dibanding dengan buku panduan nahwu tingkat pemula lainnya. Kitab ikhtishar nahwiyyah ini mempunyai keunikan tersendiri yaitu dilengkapi dengan nadzam berbahasa jawa yang ditulis dengan menggunakan bahasa arab pegon yang mewakili dari seluruh pembahasan yang ada. Pembahasan materinya pun lebih singkat dan mudah dipahami. Sehingga membuat orang yang mempelajarinya akan lebih cepat menangkap dan memahami isi dari kitab ini.

Keunikan lain dari buku ini yaitu pada setiap pembahasannya juga dilengkapi contoh-contoh beserta penerapan dari setiap materi kitab ini. Sehingga siswa dapat langsung memahami penerapan dari materi yang telah dijelaskan. Adapun hambatan selama penyusunan kitab ini yaitu berbenturnya proses penyusunan dengan kegiatan lain sehingga kurang maksimalnya proses penyusunan kitab ini.

B. Data Tentang Faktor Penghambat Dan Faktor Pendukung Penerapan Kitab Ikhtishar Nahwiyyah

Dalam menangani kegiatan siswa dalam pencapaian keberhasilannya, harus disesuaikan dengan pengajar yang mampu dibidang keahliannya terutama bidang keagamaan Islam. Salah satunya adalah mengambil guru madrasah untuk menjadi tenaga pengajar di ma'had. Karena juga banyak

guru madrasah lulusan pesantren, hal ini memudahkan untuk mencari ustadz-ustadzah di ma'had.

Sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh pengelola ma'had :

“Banyak sekali guru di madrasah yang mempunyai keahlian di bidang keagamaan, karena beliau lulusan pesantren pastilah akan mampu untuk mengajar di ma'had. Juga kesempatan bagi mereka menyalurkan ilmu dari pesantren nya dulu. “

Dari wawancara tersebut dapat di ketahui bahwa di madrasah sangat banyak SDM yang dapat di dimanfaatkan untuk mengabdikan diri di ma'had. Tidak perlu mencari dari luar, yang ada banyak dari luar ingin mengabdikan diri di ma'had, akan tetapi kepala sekolah tidak sembarangan dalam memilih ustadz-ustadzah yang masuk harus menyesuaikan kemampuan dan kebutuhan yang ada di ma'had.

Konsep kegiatan yang ada di ma'had meliputi pengajian Al-Quran, pengajian kitab, pengembangan bahasa asing, sorogan kitab, dan diniyah. Kegiatan ini didampingi oleh pengasuh ma'had, pengurus ma'had, ustad dan ustadzah didalamnya. Kelebihan yang ada di ma'had ini adalah menggunakan sistem kegiatan pesantren akan tetapi juga mengimbangi dengan pembelajaran terkini atau dapat disebut dengan pesantren terpadu.

Kegiatan yang ada seperti pengajian kitab salaf, Al-Quran dan pengembangan bahasa asing. Kitab salaf yang diajarkan meliputi kitab fikih, Ta'lim dan nahwu dasar. Untuk pengajian Al-Quran di ma'had ada program khusus yaitu Tahfidzh Quran yang diikuti sekitar 30 siswa, kegiatan ini tidak hanya asal menghafal akan tetapi juga memperhatikan bacaannya. Jika ada siswa yang bacaannya belum baik tidak langsung diperbolehkan menghafal akan tetapi harus mengikuti Tahsin atau pembenahan bacaan.

Pengembangan bahasa asing merupakan kegiatan awal yang ada di ma'had, terdiri ada dua bahasa yaitu Inggris dan Arab. Kegiatan ini juga merupakan program untuk memudahkan siswi mendalami bahasa juga untuk bekal mereka melanjutkan di perguruan tinggi sesuai kemampuan mereka.

Sesuai yang disampaikan oleh ustadz pengelola ma'had Darul Muta'alimin :

“Konsep pembelajaran ma'had Darul Muta'alimin yang dikelola MAN 1 Banyuwangi memiliki 3 gold yaitu: 1) Pengembangan bahasa asing meliputi Jepang, Inggris, dan Arab, 2) Penerapan pembelajaran salaf, 3) Tahfidzul Quran. Selain itu di ma'had juga menggunkan konsep-konsep pembelajaran seperti pondok salaf seperti pembelajara fikih meliputi ma'hadits dan fikih yang lain, kitab Ta'lim Muta'alim, Jurumiyyah, dan Nahwu. Tetapi dengan menggunakan konsep pembelajaran yang bersifat modern, artinya bagaimana mereka dapat mengenal Nahwu dengan lebih cepat dengan memadukan konsep-konsep yang ada”

Dari wawancara tersebut sesuai pengamatan oleh peneliti, memberikan tafsiran bahwa dalam sebuah kegiatan yang ada di ma'had perlu terus ditingkatkan, karena sangat berdampak baik bagi siswa juga untuk meningkatkan prestasi yang dimiliki siswa.

Kegiatan pendidikan ma'had dilaksanakan setelah pendidikan formal usai, yaitu pukul 16.00-17.00 wib dan ba'da maghrib pukul 18.00-19.00 wib. Kegiatan pembelajaran sore hari diisi dengan program intensif pilihan yaitu, Program Tahfidzul Qur'an, Bahasa Inggris, dan Bahasa Arab. Setiap santri wajib memilih salah satu program tersebut sesuai dengan bakat dan minat masing-masing. Adapun kegiatan ta'lim ma'hady (diniyah) meliputi materi Akhlaq (Ta'lim Muta'allim dan Ayyuhal Walad); Tauhid (Aqidatul Awam, Hujah Ahlus Sunnah wal Jamaah, dan Muqtatofat li Ahlil Bidayah); Fiqih (Fiqhul Wadih 1, 2, dan 3); Tajwid (Syifaul Jinan). Selain itu, ma'had juga memfasilitasi santri untuk belajar membaca kitab kuning dengan kitab Jurumiyyah.

Tabel 4. 1 Jadwal kegiatan Siswa Ma'had Darul Muta'alimin

No.	Hari	Waktu	Materi	Kelas	Mu'allim/ah
1.	Ahad	18.00 – 19.00	Ayyuhal Walad	Semua Santri	Ust. Rizki Maulana
		19.00 – 20.00	Tahfidz	Santri Program Tahfidz	Ustdzah Fiki & Ustadzah Widad
2.	Senin	16.00 – 17.00	Qiroatul Kutub (Jurumiyyah)	1	Ust. Selamat Daroini
			Qiroatul Kutub (Jurumiyyah)	2	Ust. A. Najib

		18.00 – 19.00	Qiroatul Kutub (Jurumiyah)	3	Ust. Nur Hapipi
			Fiqih (Fiqhul Wadhih)	1	Ust. Anwaruddin
			Fiqih (Fiqhul Wadhih)	2	Ustadzah Rusyaifah
			Fiqih (Fiqhul Wadhih)	3	Ust. Selamat Daroini
		19.00 – 20.00	Tahfidz	Santri Program Tahfidz	Ustadzah Fiki & Ustadzah Widad
3	Selasa	16.00 – 17.00	Qiroatul Kutub (Jurumiyah)	1	Ust. Selamat Daroini
			Qiroatul Kutub (Jurumiyah)	2	Ust. A. Najib
			Qiroatul Kutub (Jurumiyah)	3	Ust. Nur Hapipi
		18.00 – 19.00	Akhlaq (Ta'lim Muta'allim)	Semua Santri	Ust. Busro
		19.00 – 20.00	Tahfidz	Santri Program Tahfidz	Ustadzah Fiki & Ustadzah Widad
4	Rabu	16.00 – 17.00	Bahasa Inggris	1	Ustadzah Rosika
			Bahasa Inggris	2	Ustadzah Deby
			Bahasa Inggris	3	Ustadzah Ifa
		18.00 – 19.00	Tauhid (Aqidatul Awam)	1	Ust. Nur Rofik
			Tauhid (Hujah Aswaja)	2	Ust. Nanang
			Tauhid (Muqtatofat Li Ahlil Bidayah)	3	Ust. Rizki Maulana
		19.00 – 20.00	Tahfidz	Santri Program Tahfidz	Ustadzah Fiki & Ustadzah Widad
5	Kamis	16.00 – 17.00	Bahasa Inggris	1	Ustadzah Rosika
			Bahasa Inggris	2	Ustadzah Deby
			Bahasa Inggris	3	Ustadzah Ifa

		18.00 – 19.00	Istighosah	Semua santri	Ust. Anwaruddin
		19.00 – 20.00	Tahfidz	Santri Program Tahfidz	Ustadzah Fiki & Ustadzah Widad
6	Jum'at	16.00 – 17.00	Bahasa Arab	1	Ustadzah Rusyaifah
			Bahasa Arab	2	Ustadz Hanif
			Bahasa Arab	3	Ustadz Hapipi
		18.00 – 19.00	Tajwid (Syifaul Jinan)	Semua santri	Ust. Lukman
		19.00 – 20.00	Tahsin	Semua Santri	Ustadzah Fiki & Ustadzah Widad
7	Sabtu	16.00 – 17.00	Bahasa Arab	1	Ustadzah Rusyaifah
			Bahasa Arab	2	Ustadz Hanif
			Bahasa Arab	3	Ustadz Hapipi
		18.00 – 19.00	Diba'	Semua Santri	Musyrifah
		19.30 – 20.30	Khitobah	Semua Santri	Musyrifah

Sumber : data dari pengelola ma'had

Dari tabel jadwal kegiatan diatas dapat ditafsirkan bahwa kegiatan yang ada di ma'had sangatlah terstruktur. Kegiatan tersebut termasuk dalam kegiatan mimgguan karena setiap hari jadwal berbeda. Semua kegiatan dilakukan sesuai jadwal tersebut. Untuk ustad Rizki Mulana beliau setiap hari ahad memberikan materi kitab Ayyuhal Walad. Ustad Selamat Daroini beliau memebrikan materi kitab Qiroatul Kutub dari kitab Jurumiyah setiap hari Senin dan Selasa dengan bergantian dengan ustd A. Najib dan ustd. Nur Hapipi, di hari yang sama tetapi jam berbeda ada pengajian kitab Fiqih Wadhiih oleh ustad. Anwaruddin, ustadzah Rusyaifah dan ustad. Selamat Daroini. Pengajian kitab Ta'lim Muta'alim

setiap hari Selasa oleh ustad. Busro. Pengembangan bahasa Inggris dilakukan di hari Rabu dan Kamis oleh ustadzah. Rosika bergantian dengan ustadzah. Deby dan ustadzah Ifa, juga pengajian kitab Tauhid oleh ustad. Nur Rofik, ustad. Nanang dan ustad Rizki Mulana. Pembacaan Istighosah dipimpin ustad. Anwarudin setiap hari Kamis. Pengembangan bahasa Arab dilakukan pada hari Jumat dan Sabtu oleh ustadzah Rusyifah, ustadz Hanif, ustadz Hapipi juga pengajian Tajwid oleh ustad. Lukman.

Kegiatan tersebut dilakukan setelah ba'da asar sampai malam hari. Untuk santri tahfid setiap hari kecuali malam ahad mereka melakukan kegiatan wajib mereka yaitu setoran hafalan ke ustadzah mereka masing-masing.



Gambar 4. 3: Kegiatan Setoran dan Muroja'ah Hafalan Al-Quran
Sumber : Olahan Peneliti

Dari dokumen diatas merupakan salah satu kegiatan yang ada di ma'had yaitu setoran hafalan siswa yang mengikuti program tahfidz. Kegiatan mereka berupa setoran dan muroja'ah. Ada sekitar tiga puluh siswa yang mengikuti tahfidz dengan di bimbing oleh ustadzah Fiki dan ustadzah Widad. Kedua ustadzah ini merupakan khafidzoh yang sudah menyelesaikan hafalanya 30 juz. Tahfidz ini di bagi menjadi dua yaitu siswa yang sudah menyetorkan hafalanya dan Tahsin atau perbaikan

bacaan. Salah satu dari mereka ada yang sudah mendapatkan 18 juz merupakan suatu kebanggaan bagi ma'had memiliki siswa dalam 3 tahun mampu menghafal segitu. Untuk rata-rata siswa yang lain mereka mendapat sekitar 10 juz karena dari awal tahun mereka masuk ma'had tidak langsung menghafal akan tetapi berawal dari Tahsin.

Dalam kegiatan pembelajaran bahasa arab yaitu dalam pembelajaran nahwu ketika proses pembelajaran di kelas seorang pengajar menemukan beberapa kendala dalam proses pembelajaran. Kitab ikhtishar nahwiyyah terdapat nadzom yang menggunakan bahasa jawa dengan menggunakan bahasa arab pegon. Karena notabnya tidak semua santri darul muta'allimin memahami bahasa jawa hal ini membuat sebagian santri kesulitan dalam memahaminya. Sebagaimana yang diungkapkan oleh salah satu ustadz disana:

"Walaupun notabnya mayoritas santri ma'had darul muta'allimin merupakan orang jawa, namun untuk bahasa kitab mereka masih kurang memahami apalagi terkait dengan penulisan pegon, mereka masih dikatakan awam."

Santri ma'had darul muta'allimin merupakan siswa aktif di Madrasah Aliyah negeri 1 banyuwangi dan disisi lain masih banyak tugas dan pekerjaan rumah yang diberikan guru di sekolah sehingga membuat siswa lebih memprioritaskan pelajaran umum di sekolah. Hal ini sesuai dengan wawancara peneliti dengan guru bahasa arab di ma'had:

"Minat belajar di ma'had bisa dikatakan sangat minim, karena banyak dari siswa yang lebih memprioritaskan kegiatan di sekolah"

Namun dari beberapa kendala yang ada, santri ma'had juga semangat dalam mempelajari ilmu nahwu. Sebagaimana paparan dari ustadzah bahasa arab:

"mereka sangat antusias terhadap pembelajaran bahasa arab, karena dengan aturan yang ada mereka merasa mempunyai tanggung jawab dan kewajiban untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di ma'had, seperti bahasa arab, dari hal tersebutlah kita mencoba menumbuhkan rasa cinta belajar nahwu melalui kegiatan pembelajaran bahasa arab seperti muhadatsah, ghina' dan sebagainya."

Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan setiap program atau perencanaan terdapat faktor pendukung dan penghambatnya.

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penerapan Kitab Ikhtishar Nahwiyyah di Ma'had Darul Muta'allimin MAN 1 Banyuwangi berupa pembelajaran di kelas meliputi: kegiatan membuka pelajaran yaitu mengucapkan salam, mengecek absensi kehadiran murid, menanyakan bagaimana kabarnya murid, dan di dalam kegiatan membuka pelajaran ini Ustadz dan Ustadzah memberikan pertanyaan materi yang sudah lewat atau yang kemarin sudah dipelajari dan kemudian membahas sedikit materi apa yang akan mau dipelajari.

Adapun metodolgi pengajaran yang diterapkan oleh ustadz dan ustadzah dalam menggunakan Kitab Ikhtishar Nahwiyyah adalah sebagai berikut:

- a) Pembacaan nadzom di halaman
- b) Guru meminta siswa untuk menulis nadzom
- c) Guru menerangkan kepada siswa
- d) Siswa mengulangi penjelasan guru
- e) Guru meminta siswa untuk membuat contoh

Faktor-faktor penghambat yang meliputi kelemahan dan tantangan penerapan kitab ikhtishar nahwiyyah dalam pembelajaran qawa'id bahasa arab diantaranya sebagai berikut :

1. Kurang minatnya sebagian santri dalam memahami pembelajaran.
2. Sulit meratakan kebutuhan mereka
3. Tidak memperhatikan guru
4. Masih tumbuhnya rasa malas dalam diri siswa yang menyebabkan siswa lain tertular
5. Waktu pembelajaran yang masih terkesan singkat
6. Siswa sering datang terlambat sehingga waktu pembelajarannya terpotong.
7. Membentuk kebiasaan yang kaku karena bersifat otomatis

Adapun faktor-faktor pendukung dalam penerapan kitab ikhtishar nahwiyyah dalam pembelajaran qawa'id bahasa arab diantaranya sebagai berikut:

1. Minat belajar siswa yang tinggi dan semangat dalam memahami materi
2. Tenaga pengajar yang memiliki semangat dan loyalitas terhadap siswa
3. Dengan waktu yang singkat bisa memperoleh penguasaan yang diharapkan
4. Lebih mudah mengetahui problematika yang dialami siswa dalam memahami materi
5. Siswi lebih cepat dalam menangkap isi pembahasan
6. Sistem pembelajaran yang menarik

B. KETERBATASAN PENELITIAN

Adapun keterbatasan penelitian ini terdapat pada waktu yaitu penelitian hanya dilakukan dalam waktu satu bulan, yang sebenarnya waktu penelitian kualitatif itu kurang lebih enam bulan. Ada juga informan dalam penelitian hanya melibatkan pihak internal dari madrasah yaitu kepala sekolah, guru dan pengelola ma'had, belum sampai pada wali siswa, alumni, dan masyarakat sekitar. Keterbatasan selanjutnya yaitu lokasi yang peneliti lakukan hanya dalam lingkup ma'had dengan langsung observasi di objek penelitian, belum sampai pada website dari luar seperti berita di Radar, link yang dimiliki ma'had dll. Dan masih banyak keterbatasan yang dialami peneliti, diharapkan penelitian ini dapat disempurnakan oleh peneliti selanjutnya dengan tema yang sama.

C. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan tersebut, disampaikan beberapa saran kepala madrasah, pengelola ma'had dan peneliti selanjutnya sebagai berikut :

1. Diharapkan kepala madrasah, pengelola ma'had dan ustad-ustadzah untuk terus meningkatkan beberapa poin dari kesimpulan diatas sebagai beberapa cara untuk menerapkan kitab ikhtishar nahwiyyah di Ma'had Darul Muta'alimin Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi
2. Diharapkan memanfaatkan faktor pendukung untuk menjadikan lebih baiknya proses pembelajaran yang ada di Ma'had Darul Muta'allimin Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi.
3. Diharapkan memanfaatkan faktor penghambat sebagai bahan evaluasi untuk menjadikan lebih baiknya proses pembelajaran yang ada di Ma'had Darul Muta'allimin Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshor, Muhtadi Ahmad. 2009. *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-Metodenya*. Yogyakarta: Teras.
- Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam, 1997, *Ensiklopedi Islam Jilid 4*, Jakarta: PT Ikrar Mandiri Abadi.
- Hermiyanty, Wandira Ayu Bertin, D. S. (2017). Pembelajaran. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 8(9), 1–58.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. [Online]. Tersedia di kbbi.kemdikbud.go.id/entri/religius. Diakses 11 januari 2017
- Moleong, Lexy J. 2017, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muslihat. 2020, *Kepala Madrasah Pada PKK (Penilaian Kinerja Kepala Madrasah)*, Sleman: Budi Utama
- Saebani, Beni Ahmad dan Afifuddin. 2009, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Pustaka Setia
- Shofwan, M Sholahuddin. 2005, *Pengantar Memahami Alfyyah Ibnu Malik*, Cet II Jilid 1, Jombang: Darul hikmah
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2006, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.

LAMPIRAN



INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM IAIDA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN TERAKREDITASI BLOKAGUNG - BANYUWANGI

Alamat : Pon. Pes. Darussalam Blokagung 02/IV Karangdoro Tegaisari Banyuwangi Jawa Timur - 68491 No. Hp: 085258405333, Website: www.iaida.ac.id, E-mail: iaidablokagung@gmail.com

FORMULIR PENDAFTARAN SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN IAIDA BLOKAGUNG BANYUWANGI

Yang bertanda tangan di bawah ini, mohon untuk di daftar sebagai peserta Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIDA Blokagung Tahun 2021, dengan keterangan sebagai berikut :

1. Nama : NAILI YATUR ROCHMAH
2. NIM : 18112110006
3. Tempat & Tanggal Lahir : BWI, 16 DESEMBER 1999
4. Jurusan / Prodi : PENDIDIKAN BAHASA ARAB (PBA - 2018)
5. Alamat Asal : Jl. Rt. 01 Rw. 01 Ds. Grogol Kab BANYUWANGI Prop. JAWA TIMUR HP. 08523644820 (harap di isi yang aktif)

7. Alamat Domisili :

Sanggup memenuhi semua persyaratan yang telah ditetapkan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIDA Blokagung, serta sanggup menaati segala peraturan yang ditetapkan panitia.

Bukti kelengkapan persyaratan:

1. Lunas UKT Tahap 2 Semester 7 . (BAUK)
2. Lunas tanggungan SPP Pesantren sampai November 2021 (BIRO PESANTREN)
3. Mengumpulkan Transkrip sementara, Ijazah berlegalisir rangkap 3 dan KK KTP (*Bagi yang belum mengumpulkan*)
Kepada : Istianatul Imamah, S.Pd. (Staff MPI)
Soni Miftahul Fauzi (Staff PBA)
Ahmad Dani Dzaquidin, S.Ak. (Staff TBIN)
Wafi Bahrul Ilmi, S.Pd. (Staff TBIG)

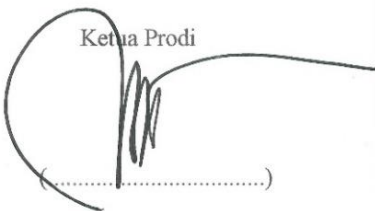
Paraf  Stempel 





Demikian, atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Blokagung,2021

Ketua Prodi



Peserta Skripsi


(NAILI YATUR ROCHMAH)



INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
IAIDA
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
TERAKREDITASI
BLOKAGUNG - BANYUWANGI

Alamat : Pon. Pos. Darussalam Blokagung 02/IV Karangdoro Tegalsari Banyuwangi Jawa Timur - 68491 No. Hp: 085258405333 , Website: www.iaida.ac.id , E-mail: iaideblokagung@gmail.com

Nomor : 31.5/275.6/FTK/IAIDA/C.3/II/2022
Lamp. : -
Hal : PENGANTAR PENELITIAN

Kepada Yang Terhormat:
Kepala MAN 1 Banyuwangi
Sobo Banyuwangi

Di - Tempat

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) Blokagung Banyuwangi, memohonkan izin penelitian atas mahasiswa kami:

Nama : **NAILI YATURROCHMAH**
TTL : Banyuwangi, 16 Desember 1999
NIM : 18112110006
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Alamat : Dsn. Lebak Ds. Grogol Kec. Giri Kab. Banyuwangi
HP : 085236445620
Dosen Pembimbing : Ilham Nur Kholiq, M.Pd.I

Untuk dapat diterima/melaksanakan penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka penyelesaian program skripsi.

Adapun judul penelitiannya adalah: **"PENERAPAN KITAB IKHTISHAR NAHWIYYAH DALAM PEMBELAJARAN QAWA'ID BAHASA ARAB DI MA'HAD DARUL MUTA'ALLIMIN MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 BANYUWANGI TAHUN AJARAN 2021/2022"**

Atas perkenan dan kerjasamanya yang baik diucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Blokagung, 03 Februari 2022



Dr. Siti Aimah, S.Pd.I., M.Si.
NIPY. 3150801058001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANYUWANGI
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1**

Jalan Ikan Tengiri Nomor 02 Sobo Banyuwangi (68418)

Telepon (0333) 424610; Faximile (0333) 424610

Website:www.man1banyuwangi.sch.id; Email:man_banyuwangi@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 130 /Ma.13.30.01/PP.00.9/03/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Drs. Saeroji, M.Ag

NIP : 19680202 200112 1 003

Pangkat/Gol.Ruang : Pembina (IV/a)

Jabatan : Guru Madya/Kepala pada MAN 1 Banyuwangi

Menerangkan bahwa

NO	NAMA	NIM	PRODI
1	Naili Yaturrochmah	18112110006	Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Nama tersebut diatas adalah Mahasiswa Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan **Telah Melaksanakan Penelitian** di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banyuwangi, mulai 21 Januari 2022 s.d 21 Februari 2022.

Demikian Keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banyuwangi, 09 Maret 2022
Kepala Madrasah




Saeroji



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://lte.kemenag.go.id> atau kunjungi halaman <https://lte.kemenag.go.id/>

Token : erDqnl

NIM	18112110006	
NAMA	NAILI YATURROCHMAH	
FAKULTAS	TARBIYAH DAN KEGURUAN	
PROGRAM STUDI	S1 PENDIDIKAN BAHASA ARAB	
PERIODE	20212	
JUDUL	تطبيق كتاب المختصر النحوية في تعليم قواعد اللغة العربية في معهد دار المتعلمين مدرسة العظيمة الحكومية الأولى بالبحر الجبل للدراسة 2021 2022	

No	Periode	Tanggal Mulai	Tanggal Selesai	Uraian Masalah	Bimbingan
1	20212	07 April 2022	07 April 2022	sidang skripsi	sidang skripsi
2	20212	06 April 2022	06 April 2022	penyelesaian skripsi	penyelesaian skripsi
3	20212	03 Februari 2022	09 Maret 2022	pelaksanaan penelitian	pelaksanaan penelitian
4	20212	20 Januari 2022	20 Januari 2022	seminar proposal	seminar proposalrn
5	20212	07 Desember 2021	10 Desember 2021	penyusunan proposal	penyusunan proposal
6	20212	02 Desember 2021	02 Desember 2021	pengajuan judul	pengajuan judul

PEDOMAN WAWANCARA

PENERAPAN KITAB IKHTISHAR NAHWIYYAH DALAM PEMBELAJARAN QAWA'ID BAHASA ARAB DI MA'HAD DARUL MUTA'ALLIMIN MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 BANYUWANGI TAHUN PEMBELAJARAN 2021-2022

I.	Jadwal wawancara	
	Tanggal, hari	10 Desember, Jum'at
	Waktu	16.00-19.00 WIB
II.	Identitas informan	
	Jenis kelamin	Laki-laki
	Usia	37 tahun
	Jabatan	Penyusun Buku
	Pendidikan terakhir	S.1 (Ma'had 'Aly)
III.	Pertanyaan penelitian	Jawaban
	1. Apa motivasi terbesar anda dalam pembuatan buku Iktishar Nahwiyyah?	Diawali dengan semangat para asatidz dalam mengembangkan metode pembelajaran yang ada. Di Madrasah Diniyyah, hafalan diniyyah merupakan hal yang pertama dan utama dan sekarang dijadikan sebagai standard kelulusan bagi talamidz Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah Blokagung.
	2. Siapa saja yang terlibat dalam proses pembuatan buku tersebut?	Ustadz Abdul Hamid, Ustadz Ahmad Faih Rohman Dan Ustadz Akhyar Syafa'at.
	3. Kapan dan dimana pertama kali buku iktishar tersebut disusun?	Buku Iktishar ini disusun sekitar tahun 2010 yang bertempat di Kantor Madrasah Diniyyah.
	4. Bagaimana proses penulisan dan penyusunan buku iktishar?	Hal pertama yang dilakukan adalah membuat rancangan isi dari Kitab tersebut, yang pertama yaitu dengan dibentuk menjadi nadzam, nadzam jawa ini dinukil dari pondok pesantren tegalrejo. Kemudian dijabarkan menjadi sebuah ringkasan materi iktishar nahwiyyah yang memuat pembahasan-pembahasan singkat tentang nahwu jurumiyyah.



**INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
UNIT PELAKSANA TEKNIK BINA QUR'ANI
UPT-BINA QUR'ANI
BLOKAGUNG - BANYUWANGI**

Alamat : Pon. Pos. Darussalam Blokagung 02/IV Karangdoro Tegalsari Banyuwangi Jawa Timur - 68491 No. Hp: 085258405333 , Website: www.iainda.ac.id , E-mail: iaidablokagung@gmail.com

**BERITA ACARA
TES BACA AL QUR'AN DAN HAFALAN TAHLIL**

Pada hari ini Selasa Tanggal 22 Bulan **Nopember** Tahun **2021** Tim Penguji baca Al Qur'an dan Hafalan Tahlil telah menguji kepada:

Nama : NAULI YATURROCHMAH

NPM/NIM : 18112110006

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)/Pendidikan Bahasa Arab (PBA)/Tadris Bahasa Inggris (TBIG) /Tadris Bahasa Indonesia (TBIN) *)

Berdasarkan proses dan hasil ujian, Tim Penguji berkesimpulan bahwa mahasiswa tersebut dinyatakan:

LULUS / ~~TIDAK LULUS~~*)

Untuk selanjutnya yang bersangkutan harus: Tidak menempuh ujian ulang /Menempuh ujian ulang pada Hari/Tanggal2021*)

Batas akhir ujian ulang pada tanggal **10 Desember 2021**

Banyuwangi,2021



Mengetahui,

Kepala UPT Bina Qur'ani

Moh. Mahmud, M.Pd.

Penguji

Dewi Roikhanah 2

*) coret yang tidak perlu

Catatan :Berita acara ini harap dilampirkan pada kartu program skripsi pada saat mendaftarkan diri sebagai peserta bimbingan skripsi/thesis

DOKUMENTASI



Wawancara Dengan Penyusun Kitab Ikhtishar Nahwiyyah



Kegiatan Lalaran Nadzom Ikhtishar Nahwiyyah



*Wawancara Dengan Santriwan Dan Santriwati Ma'had Darul Muta'allimin
MAN 1 Banyuwangi*



Kegiatan Pembelajaran Qawa'id Di Ma'had Darul Muta'allimin Man 1 Banyuwangi

اختصار النحوية

بالمعهد الاسلامي دار السلام

inik besar

البلاغية

Kitab Ikhtishar Nahwiyyah

إختصار نظم الأجرمية

- | | | |
|----|--|---|
| ١ | وَوَعَكَعُ نَحَا مَائِدَاهِي مَارِيَعُ سِيرَا | كَلَامٌ يَأْيِكُو سُوسُونَانِي سُوَوَارَا |
| ٢ | إِسْمُ فِعْلٍ لَنْ حُرُوفٍ كَعُ نَدُووي مَعْنَى | جُرُزِي كَلَامٌ إِيكُو أَنَا تَلُووعُ وِرْنَا |
| ٣ | تَنْوِينٌ خَفَضُ حُرُوفٍ خَفَضُ حُرُوفٍ قَسَمٌ | عَلَامَتِي إِسْمٌ مَائِحِيَعِي أَلْفٌ لَامٌ |
| ٤ | سَيْنٌ سَوْفَ قَدَّ تَاءٌ تَأْنِيثٌ تَنْفَا حَرَكَةٌ | عَلَامَتِي فِعْلٌ إِيكُو أَنَا فَنَاتٌ |
| ٥ | عَلَامَتِي إِسْمٌ فِعْلٌ كَعُ كَاسِبُوتٌ | عَلَامَتِي حُرُوفٌ إِيكُو أَوْرَا فَاتُوتٌ |
| ٦ | سَبَبٌ كَفَائِحِيَعَانُ عَامِلٌ كَعُ سَرِيْنَتَاهُ | إِعْرَابٌ إِيكُو أَوَوَاهُ أَحْيِرِي كَلِمَةٌ |
| ٧ | أَتَاوَا تَقْدِيرَا أَوَوَاهُ إِعْ بَاطِئِي | فَادَا أُوَكَا لَفْظًا أَوَوَاهُ أَوْجَافَانِي |
| ٨ | رَفَعٌ نَصَبٌ خَفَضٌ لَنْ جَزْمٌ رُوفَانِي | إِعْرَابٌ إِيكُو أَنَا فَنَاتٌ دُونْدُومَانِي |
| ٩ | فِعْلٌ مَاضِي فِعْلٌ مُضَارِعٌ لَنْ أَمْرٌ | فِعْلٌ إِيكُو أَنَا تَلُو أَوْرَا سَامَارٌ |
| ١٠ | فِعْلٌ أَمْرٌ دِي مَبْنِي سَكُونٌ أَحْيِرِي | فِعْلٌ مَاضِي دِي مَبْنِي فَتَحَهُ أَحْيِرِي |
| ١١ | سَاكِعٌ عَامِلٌ جَازِمٌ لَنْ نَاصِبٌ كِيَا لَنْ | مُضَارِعٌ إِيكُو مَرْفُوعٌ بَيْنَ كَسْفِيَانِ |
| ١٢ | دِينِيَعٌ فِعْلٌ كَعُ تَوْمِيْبَا سَادُورُوعِي | فَاعِلٌ إِيكُو إِسْمٌ كَعُ مَسْطِي رَفْعِي |
| ١٣ | كَعُ دِي بُوَوَاعِ أَرَانِي نَائِبُ الْفَاعِلِ | مَفْعُولٌ كَعُ مَاعْكُونٌ إِعْ فَاعْكُونَانِي فَاعِلٌ |
| ١٤ | تَنْفَا عَامِلٌ لَفْظِي كَعُ دِي أَوْجَافَاكِنِ | مُبْتَدَأٌ إِيكُو إِسْمٌ دِي رَفْعَاكِنِ |
| ١٥ | سَرْتَا مَارِيَعُ مُبْتَدَأٌ دِي سَانْدَارَاكِنِ | خَبْرٌ إِيكُو إِسْمٌ كَعُ دِي رَفْعَاكِنِ |
| ١٦ | مَاسُوتٌ إِعْ نَكْرَاهِي لَنْ مَعْرِفَتِي | نَعْتٌ إِيكُو وَاجِبٌ مَانُوتٌ إِعْ مَعْرُوتِي |
| ١٧ | كَكْرِمٌ بِنَاطِقٌ فَصِيْحٌ بِالصَّادِي | لَنْ رَافِعِي لَنْ نَصْبِي لَنْ خَفَضِي |
| ١٨ | كَعُ نَصْبَاكِنِ كِيَا إِضْرِبُ الْكَسْلِ | مَفْعُولٌ بِهِ إِسْمٌ كَعُ كَتِيْبَانَانِ فِعْلٌ |

Nadhom:

وَوَعَكَعَ نَجَا مَائِدَاهِي مَارِبَعٌ سِيرًا كَلَامٌ يَأْكُو سُوسُونَانِي سُوَوَارًا
 إِسْمٌ فَعِلٌ لَنْ حُرُوفٌ كَعٌ نَدُوِي مَعْنَى جَزِي كَلَامٌ يَأْكُو أَنَا تَلُوَعٌ وَرْنَا

Kalam ialah:

Setiap ucapan yang tersusun dari dua kalimah atau lebih yang memberikan faedah serta diucapkan dengan bahasa arab atau disengaja

Contoh: ذَهَبَ زَيْدٌ Artinya : Zaed telah pergi
 ضُرِبَ زَيْدٌ Artinya : Zaid telah dipukul
 زَيْدٌ قَائِمٌ Artinya : Zaid berdiri

Kalimah ialah:

Lafadz yang menunjukkan sebuah ma'na dan tidak disandarkan pada kalimah lain. Seperti: زَيْدٌ . ضَرْبٌ . إِنَّ

1. Kalimah dibagi tiga:

1. Kalimah Isim
2. Kalimah Fiil
3. Kalimah Huruf

Nadhom:

تَنْوِينٌ خَفِضَ حُرُوفٌ خَفِضَ حُرُوفٌ قَسَمٌ عَلَامَتِي إِسْمٌ مَايَجْعَلِي الْاَلِفَ لَامٌ
 سِرٌّ سَوْفَ قَدْ تَاءٌ تَأْنِيثٌ تَنْفَا حَرَكَةٌ عَلَامَتِي فَعِلٌ يَأْكُو أَنَا فَنَاتٌ
 عَلَامَتِي إِسْمٌ فَعِلٌ كَعٌ كَأَسْوَتٌ عَلَامَتِي حُرُوفٌ يَأْكُو أَوْرَا فَاتَوْتُ

2. Kalimah Isim ialah:

Kalimah yang menunjukkan arti dan tidak bersamaan dengan zaman pada asal pembuatannya (**kata benda**).

Contoh: ^{makna}أُسْتَاذٌ تَلْمِيذٌ

3. Kalimah Fiil ialah:

Kalimah yang menunjukkan arti dan bersamaan dengan zaman dari asal pembuatannya baik berupa zaman madly, Khal atau istiqbal (**kata kerja**)

Contoh: قَرَأَ، يَقْرَأُ، إِقْرَأْ

BIOGRAFI PENULIS



Naili Yaturrochmah

Lahir di Banyuwangi, 16 Desember 1999 adalah anak kedua dari 2 bersaudara. Ia adalah mahasiswi dari Institut Agama Islam Darussalam Blokagung, Tegalsari, Banyuwangi dengan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (2018) dan sekaligus Santri di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung.

Alamat : Desa Grogol, Giri, Banyuwangi

No. Telp : 085236445620

Email : *Nailiyah99@gmail.com*

Riwayat Pendidikan :

- SD Negeri 1 Grogol (2012)
- Mts Negeri 1 Banyuwangi (2015)
- MA Al-Amiriyyah Blokagung (2018)
- Institut Agama Islam Darussalam Blokagung (Sekarang)